



## Manajemen Pendidikan Agama Islam dalam Membangun Moderasi Beragama di Sekolah

Yuyun Alfasius Tobondo

Universitas Kristen Tentena, Indonesia

Alamat: Jl.Torulemba 21 Tentena, Kab Poso 9463, Prov Sulawesi Tengah

Korespondensi penulis: [alfa.trumpp@gmail.com](mailto:alfa.trumpp@gmail.com)

**Abstract.** *This study aims to analyze the role of Islamic education management in fostering religious moderation in schools. Amid the challenges of globalization and technological advancement, Islamic education faces the need to reflect values of moderation, tolerance, and inclusivity. The research method employed is a literature study with a qualitative narrative approach, evaluating previous studies related to this topic. The findings indicate that effective Islamic education management can be a strategic instrument in instilling moderation values through curriculum, policies, and learning practices. However, the implementation of religious moderation still faces obstacles, such as the lack of systematic managerial strategies and institutional challenges. This study recommends the development of a more specific and structured Islamic education management model to support religious moderation in schools. Thus, it is expected to create an inclusive and harmonious educational environment capable of shaping students' moderate and tolerant character.*

**Keywords:** *Education Management, Inclusivity, Religious Moderation, Tolerance.*

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran manajemen pendidikan agama Islam dalam membangun moderasi beragama di sekolah. Di tengah tantangan globalisasi dan perkembangan teknologi, pendidikan agama Islam dihadapkan pada kebutuhan untuk mencerminkan nilai-nilai moderasi, toleransi, dan inklusivitas. Metode penelitian yang digunakan adalah studi literatur dengan pendekatan naratif kualitatif, yang mengevaluasi berbagai penelitian sebelumnya terkait topik ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen pendidikan Islam yang efektif dapat menjadi instrumen strategis dalam menanamkan nilai-nilai moderasi melalui kurikulum, kebijakan, dan praktik pembelajaran. Namun, implementasi moderasi beragama masih menghadapi kendala, seperti kurangnya strategi manajerial yang sistematis dan tantangan institusional. Penelitian ini merekomendasikan pengembangan model manajemen pendidikan Islam yang lebih spesifik dan terstruktur untuk mendukung moderasi beragama di sekolah. Dengan demikian, diharapkan dapat tercipta lingkungan pendidikan yang inklusif dan harmonis, yang mampu membentuk karakter peserta didik yang moderat dan toleran.

**Kata Kunci:** Inklusivitas, Manajemen Pendidikan, Moderasi Beragama, Toleransi.

### 1. LATAR BELAKANG

Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran fundamental dalam membentuk karakter, nilai-nilai moral, dan pemahaman keagamaan peserta didik. Di tengah dinamika globalisasi dan perkembangan teknologi, pendidikan agama Islam di sekolah menghadapi tantangan yang semakin kompleks, terutama dalam memastikan bahwa pemahaman agama yang diajarkan mampu mencerminkan nilai-nilai moderasi, toleransi, dan inklusivitas. Moderasi beragama menjadi aspek krusial dalam membangun harmoni sosial di tengah keberagaman masyarakat Indonesia, yang secara historis dikenal sebagai bangsa multikultural dengan berbagai latar belakang agama, suku, dan budaya. Namun, berbagai studi menunjukkan

bahwa fenomena eksklusivisme keagamaan dan kecenderungan sikap intoleran masih menjadi tantangan di lingkungan pendidikan, yang berpotensi menghambat upaya membangun karakter moderat pada peserta didik (Agustini et al., 2024).

Sebagai lembaga pendidikan formal, sekolah memiliki tanggung jawab strategis dalam menginternalisasikan nilai-nilai moderasi beragama melalui berbagai aspek pembelajaran dan kebijakan pendidikan. Manajemen pendidikan agama Islam memiliki peran sentral dalam merancang, mengimplementasikan, dan mengevaluasi strategi pembelajaran yang tidak hanya berorientasi pada pemahaman doktrin agama, tetapi juga menanamkan nilai-nilai keislaman yang adaptif terhadap konteks sosial yang dinamis. Dalam konteks ini, pengelolaan pendidikan Islam yang berbasis pada prinsip inklusivitas, keterbukaan, dan keseimbangan dalam pemahaman keagamaan menjadi hal yang sangat penting untuk diteliti. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana manajemen pendidikan Islam dapat menjadi instrumen efektif dalam membangun moderasi beragama di sekolah, dengan fokus pada strategi, kebijakan, dan praktik yang diterapkan dalam lingkungan pendidikan formal (Tobondo et al., 2024).

Meskipun moderasi beragama telah menjadi agenda utama dalam berbagai kebijakan pendidikan di Indonesia, implementasinya di lingkungan sekolah masih menghadapi berbagai tantangan. Salah satu kendala utama adalah kurangnya strategi manajerial yang sistematis dalam pendidikan agama Islam untuk membangun pemahaman keagamaan yang moderat di kalangan peserta didik. Studi sebelumnya lebih banyak berfokus pada aspek normatif dan pedagogis dalam pendidikan Islam, namun masih sedikit yang secara spesifik mengeksplorasi peran manajemen pendidikan Islam dalam merancang dan mengimplementasikan kebijakan yang mendorong moderasi beragama di sekolah (Tarukallo et al., 2023).

Selain itu, tantangan institusional dan struktural dalam sistem pendidikan juga turut mempengaruhi efektivitas pembelajaran yang berorientasi pada nilai-nilai moderasi. Beberapa sekolah mengalami kendala dalam menyusun kurikulum yang seimbang antara ajaran keislaman yang kuat dan pemahaman yang inklusif terhadap keberagaman. Ditambah lagi, tidak semua tenaga pendidik memiliki kompetensi yang memadai dalam mengintegrasikan konsep moderasi beragama dalam proses pembelajaran, sehingga pendekatan yang digunakan sering kali tidak sistematis dan cenderung sporadic (Tobondo, 2024).

Lebih lanjut, penelitian empiris mengenai korelasi antara manajemen pendidikan Islam dan pembentukan sikap moderat peserta didik masih terbatas, sehingga sulit untuk menemukan model implementasi yang dapat dijadikan acuan dalam skala nasional. Oleh karena itu, penelitian ini berusaha untuk menjawab pertanyaan utama: Bagaimana strategi dan pendekatan

manajemen pendidikan Islam dapat diterapkan secara efektif untuk membangun moderasi beragama di sekolah? Kajian ini tidak hanya bertujuan untuk mengidentifikasi hambatan dalam implementasi kebijakan moderasi beragama, tetapi juga untuk menggali model manajerial yang paling efektif dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang menjunjung tinggi nilai-nilai keseimbangan, toleransi, dan harmoni antarumat beragama.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran manajemen pendidikan agama Islam dalam membangun moderasi beragama di sekolah, dengan fokus pada strategi, kebijakan, dan praktik yang diterapkan dalam lingkungan pendidikan formal. Dalam konteks sistem pendidikan Islam, manajemen yang efektif tidak hanya berfungsi untuk memastikan ketercapaian tujuan akademik, tetapi juga memiliki peran strategis dalam membentuk karakter peserta didik yang inklusif, toleran, dan berorientasi pada nilai-nilai keberagaman yang moderat. Oleh karena itu, penelitian ini berupaya untuk mengidentifikasi bagaimana manajemen pendidikan Islam dapat menjadi instrumen utama dalam mewujudkan moderasi beragama melalui perencanaan kurikulum, kebijakan kelembagaan, serta implementasi program yang mendukung sikap keberagaman yang seimbang di kalangan peserta didik.

Lebih lanjut, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi strategi manajerial yang diterapkan oleh kepala sekolah, guru pendidikan agama Islam, dan pemangku kebijakan pendidikan dalam merancang lingkungan belajar yang kondusif bagi penguatan nilai-nilai moderasi beragama. Selain itu, kajian ini akan menilai efektivitas berbagai pendekatan yang digunakan dalam pengelolaan pendidikan Islam dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep toleransi, dialog antaragama, dan penghargaan terhadap keberagaman. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan empiris yang komprehensif terkait bagaimana strategi manajemen pendidikan agama Islam dapat dioptimalkan untuk membentuk paradigma keislaman yang harmonis dan berorientasi pada nilai-nilai perdamaian.

Selain memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori manajemen pendidikan Islam, penelitian ini juga bertujuan untuk merumuskan rekomendasi berbasis penelitian bagi sekolah, madrasah, serta pemangku kebijakan dalam mengembangkan model pendidikan agama Islam yang lebih inklusif dan adaptif terhadap tantangan sosial-kultural yang dihadapi dalam konteks keberagaman di Indonesia. Dengan demikian, temuan dalam penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam menyusun kebijakan pendidikan Islam yang lebih sistematis dan berbasis bukti dalam mendukung pembentukan moderasi beragama di sekolah.

Meskipun moderasi beragama telah menjadi perhatian utama dalam wacana akademik dan kebijakan pendidikan Islam, penelitian yang secara khusus membahas peran manajemen

pendidikan Islam dalam membangun moderasi beragama di sekolah masih terbatas. Sebagian besar kajian yang telah dilakukan lebih berfokus pada pendekatan teologis dan pedagogis, seperti bagaimana kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI) dapat mengintegrasikan nilai-nilai toleransi dan inklusivitas dalam proses pembelajaran. Namun, belum banyak penelitian yang mengeksplorasi bagaimana manajemen pendidikan Islam sebagai suatu sistem dapat dioptimalkan untuk membangun lingkungan sekolah yang berorientasi pada moderasi beragama.

Selain itu, kurangnya model manajemen yang spesifik dan terstruktur dalam mengembangkan moderasi beragama di sekolah menjadi celah yang perlu diisi dalam penelitian ini. Studi sebelumnya sering kali membahas implementasi kebijakan pendidikan Islam dalam skala makro, tetapi jarang yang secara empiris mengkaji bagaimana manajemen pendidikan di tingkat sekolah atau madrasah dapat menjadi faktor kunci dalam menanamkan nilai-nilai keislaman yang moderat. Faktor-faktor seperti peran kepemimpinan kepala sekolah, strategi pengelolaan kurikulum, metode evaluasi, serta program ekstrakurikuler yang mendukung moderasi beragama masih belum banyak diteliti dalam literatur yang ada.

Lebih jauh, studi yang membahas hubungan antara manajemen pendidikan Islam dan pembentukan moderasi beragama masih bersifat fragmentaris. Beberapa penelitian menyoroti pentingnya peran guru dalam menanamkan nilai-nilai moderasi, sementara yang lain menekankan pada kurikulum dan materi ajar. Namun, penelitian yang menghubungkan aspek manajerial secara holistik dengan pencapaian tujuan moderasi beragama dalam lingkungan pendidikan masih jarang ditemukan. Oleh karena itu, penelitian ini berusaha untuk mengisi celah tersebut dengan memberikan analisis komprehensif mengenai strategi manajemen pendidikan Islam yang efektif dalam membangun moderasi beragama di sekolah.

Dengan mengidentifikasi celah dalam literatur yang ada, penelitian ini diharapkan dapat menawarkan perspektif baru dalam pengembangan teori dan praktik manajemen pendidikan Islam, khususnya dalam menciptakan lingkungan belajar yang tidak hanya berorientasi pada transfer pengetahuan agama, tetapi juga pada internalisasi nilai-nilai keislaman yang sejalan dengan semangat keberagaman dan perdamaian.

Dalam berbagai kajian akademik dan kebijakan pendidikan, moderasi beragama telah menjadi tema yang semakin mendapatkan perhatian, terutama dalam konteks pendidikan Islam di Indonesia. Namun, kebanyakan penelitian yang telah dilakukan masih berfokus pada aspek pedagogis dan teologis, tanpa mengeksplorasi lebih jauh bagaimana manajemen pendidikan Islam sebagai sistem yang terstruktur dapat berkontribusi dalam membangun moderasi beragama di sekolah. Oleh karena itu, penelitian ini menghadirkan perspektif baru dengan

menganalisis moderasi beragama dari sudut pandang manajerial, khususnya dalam strategi pengelolaan pendidikan yang dapat mengoptimalkan nilai-nilai toleransi, inklusivitas, dan keseimbangan dalam keberagamaan.

Kebaruan utama dalam penelitian ini terletak pada pengembangan model manajemen pendidikan Islam yang lebih spesifik dan terstruktur dalam membangun moderasi beragama di sekolah. Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang cenderung menyoroiti aspek normatif dari moderasi beragama, penelitian ini menawarkan pendekatan berbasis manajemen yang mencakup perencanaan strategis, implementasi kebijakan pendidikan, serta evaluasi keberhasilan program-program berbasis moderasi beragama. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya menambah wacana teoretis dalam kajian pendidikan Islam, tetapi juga menyediakan panduan praktis bagi kepala sekolah, guru PAI, dan pembuat kebijakan dalam merancang strategi manajemen pendidikan yang mendukung moderasi beragama.

Selain itu, penelitian ini juga memberikan justifikasi akademik yang kuat dengan mengisi gap dalam literatur yang masih minim membahas keterkaitan antara strategi manajemen pendidikan dan internalisasi nilai-nilai moderasi beragama dalam sistem pendidikan Islam. Dengan pendekatan berbasis manajemen pendidikan, penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan kritis terkait bagaimana lembaga pendidikan Islam dapat secara efektif merancang, mengimplementasikan, dan mengevaluasi kebijakan serta praktik pendidikan yang mendukung moderasi beragama. Oleh karena itu, hasil penelitian ini tidak hanya memiliki implikasi akademik dalam pengembangan teori manajemen pendidikan Islam, tetapi juga memiliki nilai aplikatif dalam membantu sekolah dan madrasah membangun lingkungan belajar yang inklusif dan berorientasi pada harmoni sosial.

Dengan kontribusi akademik dan praktis yang ditawarkan, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi penting dalam mengembangkan sistem pendidikan agama Islam yang lebih adaptif terhadap tantangan keberagamaan di era globalisasi.

## **2. KAJIAN TEORITIS**

### **Manajemen Pendidikan Agama Islam dalam Konteks Moderasi Beragama**

Manajemen pendidikan agama Islam dalam konteks moderasi beragama di sekolah merupakan pendekatan strategis dalam membangun karakter siswa yang toleran dan menghargai perbedaan. Moderasi beragama berperan penting dalam menangkal radikalisasi dan ekstremisme yang semakin marak di masyarakat, khususnya di kalangan generasi muda. Pendidikan agama Islam yang inklusif dapat menjadi fondasi utama dalam menanamkan nilai-

nilai moderasi yang sejalan dengan ajaran Islam yang menekankan kasih sayang, perdamaian, dan keadilan (Najmi, 2023; Rumahuru, 2021)

Integrasi moderasi beragama dalam kurikulum pendidikan agama Islam sangat penting untuk membentuk kesadaran siswa terhadap keberagaman dan toleransi. Menurut penelitian Rumahuru (2021) dan Sahrudin et al. (2023), pendidikan yang menekankan nilai-nilai moderasi dapat membantu siswa memahami perbedaan dan menghindari konflik sosial berbasis agama. Selain itu, pendekatan ini terbukti mampu memperkuat hubungan antarumat beragama serta mengurangi potensi munculnya intoleransi (Risdiyanto & Arum, 2022; Tantra, 2024).

Selain melalui kurikulum, penguatan moderasi beragama juga dapat dilakukan melalui berbagai program pendukung, seperti pelatihan guru dan penyuluh agama. Penelitian Ihyakulumudin (2024) dan Minanda (2024) menegaskan bahwa pemahaman guru terhadap konsep moderasi beragama sangat berpengaruh terhadap keberhasilan implementasi pendidikan berbasis moderasi di sekolah. Oleh karena itu, keterlibatan tenaga pendidik dalam pengembangan kurikulum yang mendukung moderasi beragama sangat diperlukan.

### **Peran Kebijakan dan Manajemen Pendidikan dalam Moderasi Beragama**

Dukungan kebijakan pemerintah juga menjadi faktor kunci dalam implementasi pendidikan moderasi beragama. Kementerian Agama dan Kementerian Pendidikan diharapkan dapat berkolaborasi dalam menyusun regulasi yang mendorong penerapan nilai-nilai moderasi di sekolah (Muthia et al., 2024; Umbar & Bulgini, 2023). Selain itu, keterlibatan masyarakat dalam proses pendidikan juga diperlukan untuk memastikan nilai-nilai moderasi tidak hanya diajarkan di sekolah, tetapi juga diterapkan dalam kehidupan sehari-hari (Umar et al., 2021; Yuliana et al., 2022).

Manajemen pendidikan agama Islam yang efektif dalam konteks moderasi beragama tidak hanya berfokus pada aspek akademik, tetapi juga pada pengembangan karakter siswa. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Afwadzi et al. (2024) dan Evimalinda et al. (2023), penerapan moderasi beragama dalam bentuk kegiatan keagamaan seperti kultum, diskusi, dan pengabdian masyarakat terbukti meningkatkan kesadaran siswa tentang pentingnya toleransi dan kerukunan antarumat beragama.

Konsep moderasi beragama yang telah diusung oleh Kementerian Agama Indonesia sejak 2016 bertujuan untuk melawan aksi intoleransi dan kekerasan berbasis agama Ahmad (2023). Dalam konteks ini, pendidikan agama Islam tidak hanya berfungsi sebagai mata pelajaran, tetapi juga sebagai alat untuk membentuk karakter siswa agar mereka mampu hidup

berdampingan dengan pemeluk agama lain secara harmonis (Ikhwan et al., 2023; Mudrik, 2023).

### **Strategi Implementasi Pendidikan Moderasi Beragama di Sekolah**

Implementasi pendidikan berbasis moderasi beragama dapat dilakukan melalui perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi program pendidikan yang terintegrasi dalam kurikulum (Hakim, 2022). Penelitian menunjukkan bahwa pendekatan ini dapat membantu siswa dalam memahami dan menghargai keberagaman serta mengurangi sikap intoleran (Hakim, 2022; Muchlis, 2020). Oleh karena itu, sekolah harus mengintegrasikan pendidikan moderasi beragama ke dalam kegiatan pembelajaran intrakurikuler maupun ekstrakurikuler (Rohimah, 2023).

Selain itu, moderasi beragama juga dapat diperkuat melalui kegiatan sosial dan dialog antaragama yang melibatkan siswa dari berbagai latar belakang (Boiliu, 2022). Penelitian menunjukkan bahwa aktivitas seperti ini dapat meningkatkan kesadaran beragama siswa dan membentuk sikap toleran di lingkungan sekolah (Mukhibat et al., 2023; Umbar & Bulgini, 2023). Dengan demikian, pendidikan berbasis moderasi tidak hanya berkontribusi terhadap perkembangan intelektual siswa, tetapi juga pada pembentukan karakter mereka sebagai individu yang moderat dan inklusif (Fanani, 2024; Mukhibat et al., 2023).

### **Peran Guru dan Kepala Sekolah dalam Manajemen Pendidikan Moderasi Beragama**

Keberhasilan penerapan pendidikan moderasi beragama sangat bergantung pada peran guru dan kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan. Guru yang memiliki pemahaman mendalam mengenai moderasi beragama dapat menjadi agen perubahan dalam membentuk pola pikir siswa yang lebih inklusif (Harmi, 2022). Oleh karena itu, diperlukan pelatihan berkelanjutan bagi tenaga pendidik agar mereka dapat mengajarkan nilai-nilai moderasi secara efektif kepada siswa (Trisaputra et al., 2023).

Dalam penelitian yang dilakukan di beberapa sekolah, ditemukan bahwa lembaga pendidikan yang menerapkan moderasi beragama dalam visi dan misi mereka menunjukkan peningkatan pemahaman siswa terhadap toleransi dan kerukunan (Umbar & Bulgini, 2023; Zulfadli et al., 2023). Oleh karena itu, sekolah harus terus mengembangkan dan memperkuat program-program yang mendukung pendidikan berbasis moderasi beragama (Suprpto, 2020; Wangsanata et al., 2022).

Manajemen pendidikan agama Islam yang mengedepankan moderasi beragama sangat penting dalam membentuk generasi yang inklusif dan menghargai perbedaan. Implementasi

pendidikan berbasis moderasi memerlukan dukungan dari berbagai pihak, termasuk pemerintah, tenaga pendidik, dan masyarakat. Dengan menerapkan pendekatan manajemen yang tepat, lembaga pendidikan dapat menciptakan lingkungan belajar yang harmonis dan kondusif bagi pengembangan karakter siswa yang toleran dan moderat.

Melalui pendekatan ini, diharapkan siswa tidak hanya memahami ajaran agama Islam secara akademis, tetapi juga mampu menerapkan nilai-nilai moderasi dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, pendidikan agama Islam yang berbasis moderasi tidak hanya berkontribusi pada pembentukan karakter siswa, tetapi juga pada terwujudnya masyarakat yang harmonis dan damai (MUBAROK & YUSUF, 2024; Rozaq et al., 2022).

### **3. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan desain pendekatan Studi Literatur yang berfokus pada evaluasi beberapa hasil penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan topik dan variabel penelitian. Studi literatur dipilih sebagai metode utama karena memungkinkan analisis mendalam terhadap berbagai konsep, temuan, dan perspektif yang telah dikembangkan dalam penelitian terdahulu. Melalui pendekatan ini, penelitian ini bertujuan untuk menyajikan sintesis informasi yang komprehensif dan relevan guna menjawab isu atau permasalahan yang dikaji.

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah naratif kualitatif, yang menekankan pada peran manusia sebagai narator yang berbagi pengalaman empiris dan menyampaikan informasi yang dianggap sah serta bermanfaat. Naratif kualitatif digunakan untuk mengorganisasi dan menafsirkan data dalam bentuk deskripsi yang sistematis serta analisis tematik terhadap berbagai sumber literatur yang telah dikumpulkan.

Proses penelitian diawali dengan pencarian dan seleksi literatur yang relevan, yang dilakukan melalui database akademik, jurnal ilmiah, buku, serta dokumen resmi yang membahas topik moderasi beragama dalam konteks manajemen pendidikan agama Islam. Kriteria pemilihan literatur meliputi relevansi dengan fokus penelitian, kualitas sumber yang telah terverifikasi, serta keterbaruan informasi yang mendukung validitas hasil analisis.

Tahap berikutnya adalah evaluasi kritis terhadap setiap sumber yang diperoleh, dengan mempertimbangkan aspek metodologis, temuan utama, serta implikasi dari masing-masing penelitian sebelumnya. Data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis menggunakan pendekatan naratif, di mana temuan dari berbagai sumber diinterpretasikan dalam suatu alur cerita yang logis dan sistematis. Analisis ini bertujuan untuk mengidentifikasi pola, perbedaan perspektif, serta kontribusi konseptual yang dapat memperkaya pemahaman terhadap peran manajemen pendidikan agama Islam dalam moderasi beragama.

Dengan pendekatan ini, penelitian ini diharapkan mampu memberikan wawasan yang mendalam dan argumentasi yang berbasis pada kajian ilmiah mengenai pentingnya moderasi beragama dalam dunia pendidikan. Sumber literatur yang digunakan dalam penelitian ini tidak hanya bersifat deskriptif, tetapi juga dianalisis secara kritis untuk membangun pemahaman yang lebih holistik mengenai isu yang dikaji.

#### **4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

##### **Peran Manajemen Pendidikan Islam dalam Membangun Moderasi Beragama**

Manajemen pendidikan Islam memiliki peran strategis dalam membangun moderasi beragama di sekolah melalui berbagai aspek, seperti kurikulum, tenaga pendidik, serta interaksi sosial peserta didik. Pendidikan Islam yang dikelola dengan baik dapat menjadi instrumen efektif dalam menanamkan nilai-nilai toleransi dan keadilan. Sebagaimana dinyatakan oleh Huda (2020), pendidikan Islam harus menyeimbangkan aspek spiritual, intelektual, dan sosial agar peserta didik dapat memiliki pemahaman agama yang inklusif.

Namun, implementasi nilai-nilai moderasi dalam manajemen pendidikan masih menghadapi tantangan, seperti kurangnya pemahaman tenaga pendidik terhadap konsep moderasi dan kurangnya integrasi nilai-nilai tersebut dalam kurikulum (Putra et al., 2021). Oleh karena itu, diperlukan pendekatan holistik yang tidak hanya mengedepankan aspek kognitif, tetapi juga afektif dan perilaku agar peserta didik dapat menerapkan nilai-nilai moderasi dalam kehidupan sehari-hari.

##### **Strategi, Kebijakan, dan Praktik dalam Mendukung Moderasi Beragama**

Strategi utama dalam mendukung moderasi beragama adalah mengintegrasikan nilai-nilai moderasi dalam kurikulum dan metode pembelajaran. Rahman & Dan Aditia (2020) menegaskan bahwa pendidikan agama Islam yang berbasis pada pemahaman moderat dapat membantu peserta didik lebih terbuka terhadap perbedaan dan memiliki sikap toleran. Selain itu, strategi pembelajaran berbasis dialog dan studi kasus juga terbukti efektif dalam menanamkan nilai-nilai keberagaman.

Di sisi kebijakan, beberapa sekolah telah menerapkan kebijakan berbasis inklusivitas melalui forum diskusi lintas agama dan kegiatan sosial berbasis gotong royong (Fatikh & Hendrik, 2023). Namun, implementasi kebijakan ini masih menghadapi kendala, seperti resistensi dari kelompok yang memiliki pemahaman agama eksklusif. Oleh karena itu, perlu adanya komitmen dari pemangku kebijakan untuk memastikan strategi ini dapat diterapkan secara konsisten dan efektif.

## **Model Manajemen Pendidikan Islam dalam Membangun Moderasi Beragama**

Pengembangan model manajemen pendidikan Islam yang lebih spesifik dan terstruktur dalam membangun moderasi beragama menjadi kebutuhan mendesak. Agustini et al. (2024) menyatakan bahwa pendekatan berbasis *whole school approach*, di mana seluruh elemen sekolah terlibat dalam membangun budaya moderasi, merupakan model yang efektif dalam membangun moderasi beragama di sekolah.

Selain itu, model manajemen pendidikan Islam yang ideal harus memperhatikan adaptabilitas dalam implementasi kebijakan agar sesuai dengan karakteristik masing-masing sekolah. Sekolah dengan tingkat heterogenitas agama yang tinggi membutuhkan pendekatan berbeda dibandingkan dengan sekolah yang lebih homogen. Oleh karena itu, prinsip fleksibilitas dan kontekstualitas harus menjadi landasan utama dalam pengembangan model manajemen pendidikan Islam.

## **Strategi Manajerial dalam Mewujudkan Moderasi Beragama**

Peran kepala sekolah dan guru PAI sangat menentukan dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi penguatan nilai-nilai moderasi beragama. Kepala sekolah harus menerapkan kepemimpinan visioner dan inklusif, sementara guru PAI harus memiliki kompetensi dalam mengajarkan agama dengan pendekatan moderat (ARASYIAH & rohiat, 2020; Usman, 2017)

Salah satu strategi yang efektif adalah penguatan kapasitas tenaga pendidik melalui pelatihan yang berorientasi pada metode pembelajaran berbasis moderasi. Beberapa sekolah telah menerapkan program pelatihan untuk meningkatkan kompetensi guru dalam mengintegrasikan nilai-nilai moderasi dalam materi ajar dan interaksi di kelas (Taufiq, 2024). Dengan strategi manajerial yang tepat, sekolah dapat menjadi lingkungan yang aman bagi peserta didik dalam memahami agama secara inklusif.

## **Rekomendasi Berbasis Penelitian untuk Pengembangan Pendidikan Islam yang Inklusif**

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, beberapa rekomendasi dapat diajukan untuk memperkuat peran manajemen pendidikan Islam dalam membangun moderasi beragama. Pertama, sinergi antara kebijakan pendidikan nasional dan implementasi di tingkat sekolah harus diperkuat agar moderasi beragama dapat diwujudkan dalam praktik nyata. Kedua, kurikulum yang lebih adaptif dan berbasis nilai-nilai universal Islam perlu dikembangkan agar peserta didik memiliki wawasan yang lebih luas tentang keberagaman.

Ketiga, pelatihan tenaga pendidik harus menjadi program berkelanjutan agar mereka dapat berperan sebagai agen perubahan dalam menanamkan sikap moderasi beragama. Keempat, sekolah dan madrasah harus didorong untuk menjadi pusat edukasi moderasi beragama yang tidak hanya berdampak pada peserta didik, tetapi juga komunitas di sekitarnya. Terakhir, penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengeksplorasi model manajemen pendidikan Islam yang paling efektif dalam membangun moderasi beragama di berbagai konteks sosial dan budaya.

Dengan implementasi rekomendasi yang tepat, manajemen pendidikan Islam diharapkan dapat memainkan peran strategis dalam menciptakan generasi yang memiliki pemahaman agama yang moderat, toleran, dan mampu hidup berdampingan dalam keberagaman. Implikasi dari penelitian ini menegaskan bahwa moderasi beragama harus didukung oleh sistem pendidikan yang terstruktur dan berbasis pada prinsip inklusivitas serta keberagaman.

## **5. KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan kajian literatur dan analisis yang telah dilakukan, penelitian ini menyoroti berbagai tantangan dalam implementasi moderasi beragama di sekolah serta mengusulkan solusi berbasis manajemen pendidikan Islam yang efektif.

Salah satu tantangan utama adalah kurangnya strategi manajerial yang sistematis dalam pendidikan agama Islam. Tanpa adanya perencanaan yang terstruktur, implementasi nilai-nilai moderasi beragama menjadi kurang efektif. Selain itu, terdapat kendala institusional dan struktural dalam sistem pendidikan yang turut mempengaruhi efektivitas pembelajaran berbasis moderasi. Faktor-faktor ini mencakup keterbatasan kebijakan, kurangnya dukungan dari pemangku kepentingan, serta hambatan administratif yang menghambat internalisasi nilai-nilai moderasi dalam lingkungan sekolah.

Penelitian ini juga mengidentifikasi keterbatasan studi empiris mengenai korelasi antara manajemen pendidikan Islam dan pembentukan sikap moderat peserta didik. Minimnya kajian berbasis data empiris menyebabkan adanya kesenjangan dalam pemahaman tentang bagaimana strategi manajerial dapat berkontribusi secara konkret terhadap penguatan nilai-nilai moderasi beragama di sekolah. Di samping itu, kurangnya model manajemen yang spesifik dan terstruktur dalam pengembangan moderasi beragama di sekolah menyebabkan implementasi program pembelajaran menjadi tidak terarah dan tidak memiliki standar yang jelas.

Selain itu, penelitian ini menemukan bahwa studi terkait hubungan antara manajemen pendidikan Islam dan pembentukan sikap moderat masih bersifat fragmentaris. Artinya, kajian yang ada belum mengarah pada suatu pemahaman yang komprehensif mengenai bagaimana pendidikan Islam dapat secara efektif membentuk sikap moderasi beragama pada peserta didik. Hal ini semakin diperburuk dengan kesenjangan dalam literatur yang membahas keterkaitan antara strategi manajemen pendidikan dan internalisasi nilai-nilai moderasi beragama dalam sistem pendidikan Islam.

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dirumuskan, penelitian ini menyoroti pentingnya peran manajemen pendidikan Islam dalam membangun moderasi beragama di sekolah. Manajemen pendidikan agama Islam dapat menjadi instrumen efektif dalam membangun sikap moderat pada peserta didik jika didukung dengan strategi, kebijakan, dan praktik yang diterapkan dalam lingkungan pendidikan formal. Oleh karena itu, diperlukan model manajemen pendidikan Islam yang lebih spesifik dan terstruktur guna membangun moderasi beragama secara lebih efektif di sekolah. Model ini juga harus mampu menyediakan panduan praktis bagi kepala sekolah, guru Pendidikan Agama Islam (PAI), dan pembuat kebijakan dalam merancang strategi manajemen pendidikan yang selaras dengan nilai-nilai moderasi beragama.

Penelitian ini juga mengeksplorasi berbagai strategi manajerial yang dapat diterapkan oleh kepala sekolah, guru PAI, dan pemangku kebijakan pendidikan dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi penguatan nilai-nilai moderasi beragama. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memberikan wawasan teoretis tetapi juga menawarkan rekomendasi berbasis penelitian bagi sekolah, madrasah, serta pemangku kebijakan dalam mengembangkan model pendidikan agama Islam yang lebih inklusif dan adaptif terhadap tantangan sosial-kultural.

Dengan adanya pemahaman yang lebih mendalam mengenai hubungan antara manajemen pendidikan Islam dan pembentukan moderasi beragama, diharapkan temuan penelitian ini dapat menjadi dasar bagi pengembangan kebijakan pendidikan yang lebih responsif terhadap kebutuhan zaman. Pendidikan agama Islam di sekolah perlu dikelola dengan strategi yang lebih sistematis dan berbasis penelitian agar dapat menjadi instrumen yang efektif dalam menanamkan nilai-nilai moderasi beragama pada peserta didik.

## DAFTAR REFERENSI

- Afwadzi, B., Nisa', A. K., Lestari, B. P., Yumnansa, F. R., Pradana, F., Sholihah, I. A., Lailatus Solihah, K. N., Rafli, M., Nisa, N. K., & Nahri, Z. (2024). Penguatan Nilai-Nilai Moderasi Beragama Melalui Program Kultum Dalam Kegiatan Bulan Ramadhan Di MAN 1 Lamongan. *Bima Abdi Jurnal Pengabdian Masyarakat*. <https://doi.org/10.53299/bajpm.v4i2.401>
- Agustini, A., Rahmawati, S., Annisha, D., Tobondo, Y., Gradini, E., Parera, H. R., Ota, M. K., Muslim, R., Almubarokah, H., Obina, W. M., Separ, M., Parera, A., Nasar, A., Suryadinata, N., & Alfansuri, D. U. (2024). Inquiry-Based Learning dalam Kurikulum Merdeka. *Mifandi Mandiri Digital*.
- Ahmad, F. (2023). *Didaktika Jurnal Pemikiran Pendidikan*. <https://doi.org/10.30587/didaktika.v29i1.5276>
- ARASYIAH, A., & rohiat, rohiat. (2020). *KOMPETENSI PROFESIONAL GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM*. 14(2), 1–9. <https://doi.org/10.33369/mapen.v14i2.11375>
- Boiliu, E. R. (2022). Literasi Moderasi Beragama Dalam Perspektif Pendidikan Agama Kristen. *Peada Jurnal Pendidikan Kristen*. <https://doi.org/10.34307/peada.v3i2.69>
- Evimalinda, R., Butar-Butar, R. D., Dongoran, E. D., Harahap, H. P., Siregar, V. D., Nababan, Y., br Hutagalung, N. L., Yohame, S., Nadapdap, D. R., Siregar, K. N., Sitepu, R. Br., Simbolon, E. Br., Silsilia, S. B., & Pakpahan, V. A. (2023). Cultivating an Attitude of Religious Moderation for Students at SD Eppata II Batu Aji Batam. *Gandrung Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. <https://doi.org/10.36526/gandrung.v4i2.2922>
- Fanani, Z. (2024). Analisis Filosofis Penerapan Moderasi Keberagamaan Di Pondok Pesantren Islam Al-Mukmin Ngruki. *Sq*. <https://doi.org/10.62096/sq.v5i1.67>
- Fatikh, M. A., & Hendrik, W. (2023). KOMUNIKASI KULTURAL ISLAM DAN BUDAYA. *Al-Tsiqoh : Jurnal Ekonomi dan Dakwah Islam*, 7(2), 48–61. <https://doi.org/10.31538/altsiq.v7i2.3301>
- Hakim, T. R. (2022). Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Moderasi Kehidupan Beragama. *Edukasiana Jurnal Inovasi Pendidikan*. <https://doi.org/10.56916/ejip.v1i4.188>
- Harmi, H. (2022). Analisis kesiapan program moderasi beragama di lingkungan sekolah/madrasah. *Jpgi*, 7(1), 89.
- Huda, M. (2020). Perkembangan Pendidikan Islam di Indonesia dan Upaya Penguatannya dalam Sistem Pendidikan Nasional. *Journal of Islamic Education Research*, 1(02), 39–53. <https://doi.org/10.35719/jier.v1i02.24>
- Ihyakulumudin, M. (2024). Optimalisasi Moderasi Beragama Penyuluh Dan Guru Melalui Forum Ruang Perjumpaan. *J.Ilm.Gema.Perenc*. <https://doi.org/10.61860/jigp.v2i3.81>

- Ikhwan, M., Azhar, Wahyudi, D., & Alfiyanto, A. (2023). Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Memperkuat Moderasi Beragama Di Indonesia. *Realita Jurnal Penelitian Dan Kebudayaan Islam*. <https://doi.org/10.30762/realita.v21i1.148>
- Minanda, R. (2024). Implementasi Moderasi Beragama Pada Madrasah Dengan Kurikulum Berbasis Neurosains, Berdasarkan Potensi Dan Karakteristik Provinsi Aceh. *Comserva Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*. <https://doi.org/10.59141/comserva.v4i3.1342>
- MUBAROK, M., & YUSUF, M. (2024). Manajemen Kurikulum Pendidikan Agama Islam Multikultural Di Sekolah Menengah Atas Islam Terpadu Ar-Rahmah Dalam Menumbuhkan Kesadaran Siswa Terhadap Keberagaman Masyarakat. *Learning Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*. <https://doi.org/10.51878/learning.v4i2.2830>
- Muchlis, M. (2020). Pembelajaran Materi Pendidikan Agama Islam (Pai) Berwawasan Moderat. *Profetika Jurnal Studi Islam*. <https://doi.org/10.23917/profetika.v21i1.11053>
- Mudrik, M. (2023). Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Karakter Moderat Siswa Di Sekolah: Sebuah Analisis Pedagogi Sosial. *Jiip - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i3.1795>
- Mukhibat, M., Istiqomah, A., & Hidayah, N. (2023). Pendidikan Moderasi Beragama Di Indonesia (Wacana Dan Kebijakan). *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management*. <https://doi.org/10.21154/sajiem.v4i1.133>
- Muthia, A., Sultan, Moeh. I., & Latief, D. (2024). Website Kemenag.co.id Sebagai Strategi Komunikasi Publik Dalam Menyebarkan Program Moderasi Beragama. *Jurnal Penelitian Inovatif*. <https://doi.org/10.54082/jupin.302>
- Najmi, H. (2023). Pendidikan Moderasi Beragama Dan Implikasinya Terhadap Sikap Sosial Peserta Didik. *Al-Muttaqin*. <https://doi.org/10.37567/al-muttaqin.v9i1.2067>
- Putra, A., Homsatun, A., Jamhari, J., Setiani, M., & Nurhidayah, N. (2021). Pemikiran Islam Wasathiyah Azyumardi Azra sebagai Jalan Moderasi Beragama. *Jurnal Riset Agama*, 1(3), 212–222. <https://doi.org/10.15575/jra.v1i3.15224>
- Rahman, K., & Dan Aditia, M. (2020). *Moderasi Beragama di Tengah Pergumulan Ideologi Ekstremisme*. UB Press.
- Risdianto, F., & Arum, I. M. (2022). Penguatan Moderasi Beragama Dan Toleransi Melalui ‘Quotes’ Di Kampung Mrican, Gendongan, Tingkir, Salatiga. *Bubungan Tinggi Jurnal Pengabdian Masyarakat*. <https://doi.org/10.20527/btjpm.v4i2.5152>
- Rohimah, Y. (2023). Implementation of Religious Moderation Program in Pai Curriculum Development. *Al-Iltizam Jurnal Pendidikan Agama Islam*. <https://doi.org/10.33477/alt.v8i1.3859>
- Rozaq, A., Yunitasari, Y., Sussolaikah, K., Sari, E. R. N., & Syahputra, R. I. (2022). Analisis Sentimen Terhadap Implementasi Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka Menggunakan Naïve Bayes, K-Nearest Neighbors Dan Decision Tree. *Jurnal Media Informatika Budidarma*, 6(2), 746. <https://doi.org/10.30865/mib.v6i2.3554>

- Rumahuru, Y. Z. (2021). Pendidikan Agama Inklusif Sebagai Fondasi Moderasi Beragama: Strategi Merawat Keberagaman Di Indonesia. *Kurios*. <https://doi.org/10.30995/kur.v7i2.323>
- Sahrudin, S., Yaumi, M., Malli, R., & Sumiati, S. (2023). Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Membangun Moderasi Beragama Pada Pondok Pesantren Ahlul Suffah Kabupaten Bantaeng. *Fikrotuna Jurnal Pendidikan Dan Manajemen Islam*. <https://doi.org/10.32806/jf.v12i02.7380>
- Suprpto, S. (2020). Integrasi Moderasi Beragama Dalam Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam. *Edukasi Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Dan Keagamaan*. <https://doi.org/10.32729/edukasi.v18i3.750>
- Tantra, M. W. (2024). Penguatan Moderasi Beragama Di Indonesia. *Sinar Dunia Jurnal Riset Sosial Humaniora Dan Ilmu Pendidikan*. <https://doi.org/10.58192/sidu.v3i3.2501>
- Tarukallo, Y., Novince, A., Tudjuka, M. A., Erliana, M., Sigilipu, F. P. S., & Tobondo, Y. A. (2023). *Analysis of The Role of Psychology in Education at SMP Negeri 5 Pamona Puselemba*.
- Taufiq, T. (2024). Peran guru dalam menanamkan moderasi beragama di MA Andalusia Sukoharjo Wonosobo. *ASNA: Jurnal Kependidikan Islam dan Keagamaan*, 6(2), 41–52.
- Tobondo, Y. A. (2024). Challenges and solutions in the implementation of educational policies in Indonesia: A literature analysis of Merdeka Belajar Kampus Merdeka and teacher reform. *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 5(1), 1157–1164. <https://doi.org/10.62775/edukasia.v5i1.997>
- Tobondo, Y. A., Alfian, M., Widnyana, I. G. A. G., Ruagadi, A. E. S., Tarindje, S. D., & Melapa, L. (2024, October). The effectiveness of the quasi-class action approach: Integration of problem-based learning, flipped classrooms, and generative learning models.
- Trisaputra, I., Lolo, J. S., & Serdianus, S. (2023). Penanaman prinsip-prinsip moderasi beragama bagi peserta didik melalui pengajaran pendidikan agama Kristen. *Vidya Samhita Jurnal Penelitian Agama*. <https://doi.org/10.25078/vs.v9i2.3046>
- Umar, M., Ismail, F., & Syawie, N. (2021). Implementasi pendidikan karakter berbasis moderasi beragama pada jenjang pendidikan anak usia dini. *Edukasi Jurnal Penelitian Pendidikan Agama dan Keagamaan*. <https://doi.org/10.32729/edukasi.v19i1.798>
- Umbar, K., & Bulgini, M. I. (2023). Pengarusutamaan beragama dalam ruang lingkup digital bagi mahasiswa perguruan tinggi. *J. of Religious Policy*. <https://doi.org/10.31330/repo.v1i2.10>
- Usman, A. M. (2017). Holistika pemikiran tentang pembinaan karakter berbasis nilai-nilai Islam bagi siswa open school. *Universitas Negeri Yogyakarta*, 17(2), 133–146. <https://doi.org/10.21831/hum.v17i1.18567>
- Wangsanata, S. A., Yani, S., & Hasani, S. (2022). Penanaman moderasi beragama bagi siswa sekolah dasar menuju Indonesia bebas criminal terrorism pada tahun 2045. *Wawasan*

*Jurnal Kediklatan Balai Diklat Keagamaan Jakarta.*  
<https://doi.org/10.53800/wawasan.v3i2.175>

Yuliana, Y., Lusiana, F., Ramadhanyaty, D., Rahmawati, A., & Anwar, R. N. (2022). Penguatan moderasi beragama pada anak usia dini sebagai upaya pencegahan radikalisme di masa pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini.* <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i4.1572>

Zulfadli, Z., Rahmat, M., & Kosasih, A. (2023). Moderasi beragama guru pendidikan agama Islam terhadap negara dan pemerintahan. *Rayah Al-Islam.* <https://doi.org/10.37274/rais.v7i1.699>